

ABSTRAK

Korupsi merupakan pokok permasalahan yang serius bagi bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan masalah yang timbul dari tindak pidana korupsi dapat menghambat pembangunan di Indonesia. Di Indonesia, kasus tindak pidana korupsi sudah menjalar hebat bahkan menjadi tradisi yang membudaya, dimana korupsi sudah bukan barang tabu lagi, sehingga pada tahun 2017 korupsi telah menjalar hingga tidak terbendung. Terbukti dari 2015 hingga pada tahun 2017 sudah terdapat 277 kasus korupsi yang dirilis oleh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) berdasarkan Instansi yang tertangkap KPK akibat tindak pidana korupsi, angka ini terus menunjukkan ke arah mengerikan, terbukti angka angka tersebut terus naik sejak tahun 2015 ada 57 kasus, 2016 naik menjadi 99 kasus dan yang terakhir tahun 2017 terdapat 121 kasus korupsi berdasarkan instansi yang tertangkap KPK .

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Madrasah Antikorupsi Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah. Analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan analisis atas kerja-kerja antikorupsi yang dikembangkan Madrasah Antikorupsi dalam tiga tahun. Dapat disimpulkan bahwa, Madrasah Antikorupsi mempunyai 4 (empat) peran dalam pengarusutamaan gerakan antikorupsi di Indonesia tahun 2015-2017, yaitu (1) pendidikan antikorupsi, (2) ruang diskusi antikorupsi, (3) advokasi antikorupsi (4) pengawasan antikorupsi. Berdasarkan dari hasil temuan-temuan pemaparan di atas, maka dapat di analisis bahwa, Madrasah Anti Korupsi telah berperan dalam upaya pencegahan korupsi melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: Madrasah Antikorupsi, Pemuda Muhammadiyah, Pengarusutamaan Gerakan Antikorupsi

